BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini diperlukan tipe-tipe data untuk di analisis lebih lanjut. Ada pula metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka ini didapat dengan cara mengumpulkan beberapa informasi menggunakan berbagai skripsi, thesis, jurnal penelitian, serta media *online* lainnya yang berhubungan tentang Sistem Informasi Penjualan dan TOGAF framework agar bisa memahami masing-masing tahapan yang terdapat di framework tersebut dengan tepat.
2. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada berbagai pihak yang terlibat dan menguasai mengenai kegiatan yang berhubungan dengan proses bisnis yang sedang berjalan di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang.
3. Observasi

   Observasi atau biasa disebut pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung proses dan kegiatan bisnisyang sedang berjalan di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang

3.2 Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan TOGAF Framework, di mana tahapan yang dijabarkan terdiri dari tahapan *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Technology Architecture.*

1. Preliminary Phase

   Tahapan ini membahas tentang ruang lingkup kerja, untuk mendefinisikan apa saja ruang lingkup kerja Rumah Makan Tanjung Laut yang akan dikembangkan maka langkah pertama dilakukan pendefinisian area bisnis apa saja yang terdapat dalam Rumah Makan Tanjung Laut Semarang tersebut. Setelah melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan survey langsung terhadap perusahaan didapatkan berikut daftar proses bisnis yang penting yang terjadi di perusahaan :

   a. Proses Produksi
   b. Proses Marketing
   c. Proses Keuangan
   d. Proses Akuntansi
   e. Proses Pergudangan
   f. Proses Human Resource

2. Architecture Vision

   Fase membahas visi dari perancangan arsitektur Rumah Makan Tanjung Laut Semarang yang dilakukan dengan tujuan sebagai pendukung aktifitas bisnis sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan. Visi dari tahapan ini adalah :

   a. Merancang Arsitektur Sistem Informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna dan kebutuhan bisnis di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang, maka akan dihasilkan model arsitektur sistem informasi yang diharapkan bisa memperbaiki proses bisnis.
   b. Mengoptimalkan fungsi dari Framework TOGAF ADM guna merancang bangun sistem yang terintegrasi agar lebih efisien dan efektif.
   c. Memberikan saran atau rekomendasi bagi Rumah Makan Tanjung Laut Semarang untuk membangun model framework pada sistem yang saling berhubungan atau terintegrasi.

   Mempermudahkan poses pengembangan arsitektur Sistem Informasi dengan harapan untuk membentuk integritas suatu informasi yang dihasilkan tiap bagian. Pada tahapan ini juga akan digambarkan dengan menggunakan *Class Diagram*.

3. Business Architecture

Berdasarkan tugas utama serta fungsi struktur organisasi dan observasi terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan, dilakukan analisa proses serta fungsi bisnis yang berhubungandengan aktifitas proses bisnis utama dan pendefinisian sub proses yang berupa beberapa aktifitas yang lebih detail. Deskripsi langkah yang dimaksud yang merupakan hasil analisis *value network* adalah sebagai berikut :

a. *Primary activities* atau aktivitas pokok

Penerimaan bahan baku ke gudang, proses produksi barang atau masakan, penyajian.

1) *Inbond logistic* : penerimaan bahan baku
2) *Operations* : operasional atau proses produksi
3) *Outbound logistic* : penyajian hasil produksi

b. *Support Support Activities* atau aktivitas pendukung

1) Infrastructure:

Pengelolaan keuangan, berkaitan dengan semua proses kegiatan operasional perusahaan

2) Resource management

Pengelolaan kepegawaian yang meliputi tenaga karyawan.

3) Procurement

Melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di Rumah Makan Tanjung Laut Semarang.

4. Information System Architecture

Pada tahap ini akan ditekankan kepada aktivitas bagaimana suatu arsitektur sistem informasi dapat dikembangkan. Penerjemahan arsitektur sistem informasi pada tahap ini juga melibatkan arsitektur data serta arsitektur aplikasi yang kelak nanti dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Arsitektur data lebih difokuskan pada bagaimana suatu data yang digunakan untuk keperluan fungsi proses,fungsi bisnis serta fungsi layanan. Pada arsitektur aplikasi ini lebih fokus kepada bagaimana kebutuhan aplikasi tersebut direncanakan dengan menggunakan *Application Portfolio Catalog* dan menekankan kepada model

sebuah aplikasi yang akan dirancang.Teknik yang dapat digunakan antara lain : *Application Communication Diagram, Application and User Location Diagram*.

Arsitektur aplikasi yang akan dirancang pada *enterprise architecture* ini yaitu:

a. Sistem Informasi Gudang
b. Sistem informasi Akuntansi dan Laporan
c. Sistem Informasi Marketing
d. Sistem Informasi Keuangan
e. Sistem Informasi Produksi
f. Sistem Informasi *Human Resource*

5. *Technology Architecture*

Pada tahap ini dilakukan perancangan arsitektur teknologi yang diperlukan untuk mendukung sistem yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahapan ini juga akan digambarkan suatu rancangan jaringan *Local Area Network (LAN)* di Tanjung Laut Semarang.